

**PENGARUH METODE *GUIDED READING* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 105288 SEI
ROTAN**

Realita Baijura Br Purba¹, Fahrur Rozi², Eva Betty Simanjuntak³,
Halimatussakdiah⁴, Edizal Hatmi⁵
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Medan
1realitapurba625@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Guided Reading method on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 105288 Sei Rotan. This research employed a quantitative approach with a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 34 students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through tests, observations, and documentation. The research instrument was tested through validity, reliability, difficulty level, and discrimination index tests. The data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and Paired Sample t-Test hypothesis testing with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results showed an improvement in students' reading comprehension skills after the implementation of the Guided Reading method. The average pretest score of 62.12 increased to 85.15 in the posttest, with an improvement of 23.03 points. The minimum score increased from 50 to 76, and the maximum score increased from 75 to 94. The normality test results showed that the data were normally distributed, with significance values of 0.432 for the pretest and 0.179 for the posttest (> 0.05). The results of the Paired Sample t-Test showed a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $58.653 > t\text{-table } 2.034$, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the Guided Reading method has a significant effect on improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Negeri 105288 Sei Rotan.

Keywords: Guided Reading, Reading Comprehension, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental Design* berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 34 peserta didik dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda, kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan metode *Guided Reading*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,12 meningkat menjadi 85,15 pada *posttest* dengan peningkatan sebesar 23,03 poin. Nilai minimum meningkat

dari 50 menjadi 76 dan nilai maksimum dari 75 menjadi 94. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,432 dan *posttest* sebesar 0,179 ($> 0,05$). Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $58,653 > t_{tabel} 2,034$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode *Guided Reading* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

Kata Kunci: *Guided Reading*, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik, salah satunya kemampuan berbahasa. Menurut Rahma dkk. (2024), membaca merupakan proses berpikir yang melibatkan pemahaman, penilaian, dan kemampuan memahami gagasan yang disampaikan penulis.

Kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar berkembang secara bertahap mulai dari membaca permulaan hingga membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Husna dkk. (2025) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses aktif untuk memperoleh makna bacaan sehingga peserta didik mampu

memahami isi teks secara mendalam dan kritis.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman juga ditegaskan dalam Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa literasi membaca bertujuan membekali peserta didik agar mampu memahami, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi yang diperoleh dari berbagai teks secara kritis dan bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu dirancang secara sistematis, kontekstual, dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Kemampuan membaca pemahaman ini masih menjadi masalah yang sering ditemui di lapangan. Salah satunya di SD Negeri 105288 Sei Rotan, Kelas V. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa sebagian peserta didik kurang fokus saat pembelajaran

berlangsung, berbicara dengan teman sebangku, dan kurang antusias ketika diminta membaca teks bacaan. Selain itu, sebagian besar peserta didik telah mampu membaca dengan lancar, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara guru, dan data hasil belajar peserta didik, rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh pembelajaran membaca yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru lebih sering meminta peserta didik membaca teks kemudian langsung menjawab pertanyaan tanpa memberikan bimbingan membaca secara bertahap sehingga peserta didik cenderung membaca secara mekanis tanpa memahami isi bacaan secara mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan di lapangan dan menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar, khususnya kelas V, masih memerlukan bimbingan

membaca yang terarah dan sistematis.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Guided Reading*. Metode *Guided Reading* merupakan metode pembelajaran membaca yang dilakukan melalui tahapan sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca dengan bimbingan guru secara sistematis sehingga membantu peserta didik memahami teks secara lebih mendalam.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Fitriani (2022) serta Asra dan Guswita (2025) menunjukkan bahwa metode *Guided Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, membantu peserta didik menemukan ide pokok, serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membaca.

Penelitian mengenai metode *Guided Reading* telah banyak dilakukan, penelitian yang mengkaji pengaruh metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SD Negeri 105288 Sei Rotan belum pernah dilakukan. Oleh karena itu,

penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* bentuk *One-Group Pretest–Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 105288 Sei Rotan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 34 orang menggunakan teknik sampling jenuh. Penelitian diawali dengan pemberian pretest, dilanjutkan dengan penerapan metode *Guided Reading*, kemudian diakhiri dengan *posttest*.

Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* melalui uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji hipotesis *paired sample t-test* untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

C. Hasil Penelitian

I. Hasil Uji Coba Tes

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan membandingkan nilai r_{hitung} setiap butir soal dengan r_{tabel} . Berdasarkan 30 responden dan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 30 butir soal, terdapat 25 butir soal valid karena $r_{hitung} > 0,361$ dan 5 butir soal tidak valid karena $r_{hitung} < 0,361$.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keajegan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Cronbach,s Alpha	N of Items
.942	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,942 pada 25 butir soal valid. Nilai tersebut $> 0,70$, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan setiap butir soal yang digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel. 2 Hasil Uji Taraf Kesukaran

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sukar	1, 28	2
Sedang	3, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 29, 30	9
Mudah	1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 21, 24,	14

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran terhadap 30 butir soal, diperoleh 2 soal kategori sukar, 9 soal kategori sedang, dan 14 soal kategori mudah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan didominasi oleh soal kategori mudah, sehingga layak digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda bertujuan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan membaca pemahaman.

Tabel. 3 Hasil Daya Pembeda

Indeks	Jumlah	Butir Soal	Keterangan
Dp>0,00	-	-	Sangat Jelek
0,00-0,20	-	-	Jelek
0,20-0,40	11	3, 4, 6, 8, 13, 14, 16, 23, 24, 26, 28	Cukup
0,41-0,70	11	1, 2, 5, 10, 11, 12, 15, 20, 21, 22, 30	Baik
0,71-1,00	3	9, 19, 29	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa terdapat 11 soal kategori cukup, 11 soal kategori baik, dan 3 soal kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal mampu membedakan kemampuan peserta didik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

II. Hasil Pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest*

Prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui pemberian *pretest*, penerapan metode *Guided Reading*, dan pemberian *posttest* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Berikut tabel hasil dan perbandingan *pretest* dan *posttest* membaca pemahaman siswa kelas V-A dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4 Interval Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas V-A

Interval Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi	Persentase	Interval Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi	Persentase
50-55	7	20,59%	76-79	5	14,71%
56-61	10	29,41%	80-83	8	23,53%
62-67	8	23,53%	84-87	8	23,53%
68-73	6	17,65%	88-91	10	29,41%
74-79	3	8,82%	92-94	3	8,82%
Jumlah	34	100%	Jumlah	34	100%

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan metode *Guided Reading*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai minimum dari 50 menjadi 76, nilai maksimum dari 75 menjadi 94, serta perubahan distribusi nilai ke kategori yang lebih tinggi. Selain itu, penurunan standar deviasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata. Dengan demikian, metode *Guided Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui kegiatan membaca yang terarah dan terbimbing.

III. Hasil Uji Syarat Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan

membaca pemahaman siswa berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Kolmogorov-Smirnov*			Shapiro-Wilk*		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Pretest	.089	34	.200	.969	34	.432
Posttest	.128	34	.173	.955	34	.179

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,432 dan *posttest* sebesar 0,179 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman siswa berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Mean	Std. Dev.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Significance (2-tailed)
			Lower Bound	Upper Bound		

Pa	-	2.	.3	-	22.	-	3	.
ir	23.	28	9	23.	23	5	3	0
1	02	94	2	82	05	8.		0
Pr	94	4	6	82	9	6		0
et	1		4	3		5		
es						3		
t-								
Po								
stt								
es								
t								

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 58,653 > t_{tabel} 2,034 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

IV. Hasil Penilaian Sikap dan Keterampilan

1. Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil penilaian sikap selama proses pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading*, seluruh siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 87,50–100,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap positif dan aktif. Siswa menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan membaca, diskusi kelompok, menjawab pertanyaan,

menganalisis isi bacaan, serta berani menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi. Dengan demikian, penerapan metode *Guided Reading* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga mendukung perkembangan sikap aktif, percaya diri, dan kemampuan berpikir siswa selama proses pembelajaran.

2. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman melalui metode *Guided Reading*, diperoleh bahwa 9 siswa (26,47%) berada pada kategori sangat baik, 19 siswa (55,88%) kategori baik, dan 6 siswa (17,65%) kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Siswa mampu membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan, menemukan informasi penting, serta menceritakan kembali isi bacaan. Dengan demikian, penerapan metode *Guided Reading* mampu mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui kegiatan membaca yang terbimbing dan terarah.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 34 siswa. Pada tahap awal diberikan *pretest* lalu memberikan perlakuan menggunakan metode Guided Reading selama tiga kali pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian tes akhir *posttest*.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa jumlah nilai seluruh siswa sebesar 2.112 dengan nilai rata-rata 62,12, nilai minimum 50, nilai maksimum 75, median 61,50, modus 60, varians 49,68. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi penting, serta menyimpulkan isi bacaan.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Guided Reading* selama tiga kali pertemuan, siswa menunjukkan perubahan yang positif. Siswa menjadi lebih aktif membaca, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, lebih mudah memahami isi bacaan, serta mampu menjelaskan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan hasil *posttest* diperoleh jumlah keseluruhan nilai

siswa sebesar 2.895 dengan rata-rata sebesar 85,15. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata *pretest* yang hanya mencapai 62,12. Terjadi peningkatan sebesar 23,03 poin, yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Guided Reading*, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami perkembangan yang signifikan.

Selain mengalami peningkatan pada nilai rata-rata, nilai minimum siswa juga mengalami perubahan yang cukup besar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *Guided Reading* tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, tetapi juga membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik metode *Guided Reading* yang diterapkan selama penelitian. Dalam proses pembelajaran, peneliti membimbing siswa sejak tahap pra-membaca, membaca terbimbing, hingga kegiatan pasca-membaca. Melalui kegiatan tersebut siswa dibantu untuk memahami kosakata

yang sulit, menemukan ide pokok setiap paragraf, mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, serta menyampaikan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Kegiatan yang dilakukan secara bertahap tersebut membantu siswa membangun pemahaman secara lebih mendalam sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Farwati, Syaripudin, dan Hartati tahun (2021) yang menyatakan bahwa metode *Guided Reading* merupakan metode membaca yang memberikan bimbingan kepada siswa melalui pertanyaan-pertanyaan dan pedoman membaca sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, pendapat Sugiri (2024) juga menjelaskan bahwa metode *Guided Reading* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca karena siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menemukan informasi penting dari bacaan.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* sebesar 0,094 dan pada

data *posttest* sebesar 0,077. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 58,653. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = n - 1 = 34 - 1 = 33$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,034. Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai $t_{hitung} = 58,653 > t_{tabel} = 2,034$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Guided Reading* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Farwati dkk., Rosannah dan Mawar Sari, Sugiri, Sarneti, serta Ahmad Yulianto (2021) yang menyatakan bahwa metode *Guided Reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara bertahap. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Reading* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 105288 Sei Rotan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,12 menjadi 85,15 pada *posttest* dengan peningkatan sebesar 23,03 poin. Hasil *uji Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 58,653 $> t_{tabel}$ 2,034, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan metode *Guided Reading* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui kegiatan membaca yang terbimbing, sistematis, dan aktif.

Selain menunjukkan peningkatan hasil belajar, Penerapan metode *Guided Reading* juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman siswa. Melalui tahapan pra-membaca, membaca terbimbing, dan pasca-membaca, siswa dibimbing untuk memahami isi teks, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menyimpulkan bacaan. Metode ini mendorong siswa lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, *Guided Reading* berperan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui proses pembelajaran yang terarah dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, M., & Guswita, R. (2025). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi guide reading di kelas IV SD Negeri 289/VI Lubuk Pungguk 11. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*.
<https://journals.literaindo.com/mape/article/view/7>

- Farwati, A. I., Syaripudin, T., & Hartati, T. (2021). Penerapan metode guided reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 91–102.
https://ejournal.upi.edu/index.php/jp_gsd/article/view/40015
- Farwati, A. I., Syaripudin, T., & Tatat. (2021). Penerapan metode guided reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Pendidikan Indonesia.
https://ejournal.upi.edu/index.php/jp_gsd/article/viewFile/40015/16732
- Husnah, F., dkk. (2025). Kemampuan berpikir kritis dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI SD. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5838–5845.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2568/2297>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Literasi membaca dalam Asesmen Nasional. Jakarta: Kemendikbudristek. Diakses dari <https://pusmendik.kemdikbud.go.id>
- Rahma, S. N., Deyanti, F., & Fitriyah, M. (2024). Peran membaca dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di kalangan mahasiswa. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 75–83.
<https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/view/750/674>
- Sugiri, A. (2024). Pembelajaran inovatif: Implementasi metode membaca terbimbing (guided reading) berbantuan video animasi untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosiadan Humaniora*, 3(1), 45–63.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/781>